Literasi Digital Mahasiswa : Peran Edukasi Fintech Terdadap Kesadaran Keuangan Mahasiswa

Randika Fandiyanto[1], Nova Amilia[2], Navilatul Mubarrizah[3], Moh. Bayu Darmawan[4], Imam Maulana Akbar[5], Hetik Rizki Nurmila[5]

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurrahman Saleh, Situbondo, Jawa Timur

[1]randika@unars.ac.id, [2]amelianova341@gmail.com, [3]nvlmbrzh22@gmail.com, [4]mbayudarmawan8@gmail.com, [5]imammaulana290819@gmail.com, [6]hetikrizkinurmila@gmail.com*
** corresponding author*

ARTICLE INFO

Article history:
Published

Keywords:
Fintech, Fintech Education, Financial Awareness Among Students.

ABSTRACT

The purpose of this article is to discuss the role played by financial technology (fintech) in enhancing financial awareness among students. This article reviews the significant role of fintech in improving financial literacy among students. With financial technology, students can manage their finances more effectively and efficiently. Fintech provides access to more innovative financial services, such as budgeting apps, online investing, and comparisons of financial product prices. Through these means, students have the opportunity to learn about their financial impacts in an easy, convenient, and affordable way. It is hoped that this article will provide insights and a better understanding for students about the importance of managing finances well for a more stable financial future.

I. PENDAHULUAN

Peran pendidikan keuangan bagi mahasiswa sangatlah besar, terutama di zaman digital seperti sekarang ini, (Arner, DW, Barberis, JN, dan Buckley, RP. (2016). Mahasiswa perlu mengerti bahwa teknologi keuangan atau yang biasa disebut Fintech, berperan penting dalam cara mereka berhubungan dengan keuangan sehari-hari, (Budyastuti, T. (2021). Fintech memberikan peluang baru bagi mereka untuk menggunakan berbagai fitur aplikasi seperti perbankan digital dan dompet digital,platform pembayaran online, layanan keuangan lainnya guna mengelola keuangan pribadi lebih efektif, (Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021).Meskipun demikian, penggunaan Fintech juga bisa berdampak pada pola pengeluaran, pengelolaan keuangan, serta pandangan mereka tentang investasi dan manajemen keuangan secara keseluruhan(Schneider, R., & Morduch, J. (2017).

Hasil dari survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Stastistik menunjukkan bahwa jumlah orang yang menggunakan internet terbanyak berdasarkan kelompok usia yaitu mayoritas dari kalangan umur produktif (25-49 tahun) sebesar 47,64%, kemudian disusul oleh kelompok usia mahasiswa (19-24 tahun) sebesar 14,69%, selanjutnya berasal dari kelompok usia pelajar (13-18 tahun) sebesar 14,24%, 12,43% dari kelompok usia anak anak (5-12 tahun), dan yang terakhir berasal dari kelompok usia non produktif yaitu 11%. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pelaku atau pengguna Fintech terbanyak berasal dari kalangan yang usianya di rentang 25-35 tahun sebesar 70,8%, disusul oleh yang berusia 36-50 tahun yaitu sebesar 23,1%, sementara sisanya sebanyak 6,1% berasal dari kalangan yang usianya 18-25 tahun. (Cindy Mutia Annur 06/09/2023 20:48 WIB).

Studi menunjukkan bahwa Fintech dapat meningkatkan inklusi keuangan di kalangan mahasiswa dengan memudahkan akses ke

ISSN: ---

produk keuangan, menambah pemahaman tentang pentingnya keuangan, serta mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan keuangan. Maka dari itu, mahasiswa harus memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan agar dapat merencanakan keuangan dengan bijak, (Garg, N., & Singh, S. 2018.). Integrasi Fintech dalam pendidikan keuangan dapat membantu mahasiswa merencanakan masa depan keuangan dengan lebih baik. Dengan bantuan teknologi keuangan, mahasiswa dapat mengelola uang dengan lebih efisien, mendapatkan informasi keuangan yang relevan, serta memahami situasi keuangan mereka secara menyeluruh, (Santiko, W. A., & Dewi, A. S. (2021).

Perlu diingat bahwa pendidikan keuangan bukan hanya soal teknologi keuangan semata, Namun kesadaran terhadap pengelolaan keuangan itu sendiri, (Amanita Novi Yushita (2017). Pengembangan pengetahuan keuangan yang kuat dan penerapan prinsip keuangan yang sehat harus dimiliki oleh mahasiswa dalam pengelolaan keuangan yang positif. Oleh karena itu, kesadaran akan keuangan dan kemampuan mengelola dana dengan baik tetap menjadi kunci dalam merencanakan strategi keuangan yang berkelanjutan, (Aminatuzzahra, (2014). Adopsi Fintech merupakan bagian dari upaya menyeluruh dalam meningkatkan literasi keuangan dan perilaku keuangan yang bertanggung jawab di kalangan mahasiswa, (Liang Huang, & Chen, 2017). berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1) Apakah peran perguruan tinggi dalam memberikan pendidikan finansial kepada mahasiswa sudah optimal?
2) Bagaimana tingkat kesadaran keuangan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi mereka setelah mendapatkan literasi digital?
3) Bagaimana peran Fintech dalam meningkatkan pemahaman dan kebiasaan keuangan mahasiswa?
4) Apakah pemahaman mahasiswa tentang pentingnya literasi keuangan dan penggunaan teknologi finansial (Fintech) dalam pengelolaan keuangan di kehidupan sehari-harinya sudah optimal?

II. KERANGKA TEORITIS

A. Fintech

Menurut National Digital Research Centre (NDRC), "Fintech" adalah istilah yang mengacu pada inovasi dalam industri finansial yang mencakup inovasi layanan yang dibuat oleh lembaga keuangan non-bank dengan menggunakan teknologi informasi sebagai alat untuk berinteraksi dengan pelanggannya. Bank Indonesia juga menyebut Fintech sebagai penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan layanan, teknologi, produk, model bisnis, dan efisiensi baru yang dapat memengaruhi sistem keuangan, efisiensi, keamanan, dan pemasaran.

B. Peran Edukasi Fintech

Edukasifintech adalah upaya untuk mem berikan wawasan kepada mahasiswa tentang teknologi keuangan dan cara menggu nakan aplikasi keuangan, (MunawirNasir 2022). Tujuan dari edukasi fintech adalah untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa
dankemampuan mereka untuk menggunakan t eknologi keuangan secara efektif (Andiani D,A,P., & Maria, R. (2023). Oleh karena itu, beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam mengedukasi fintech kepada mahasiswa yaitu:

1) Perlu menyediakan pemahaman yang mendalam tentang produk dan layanan finansial digital seperti dompet digital, investasi online dan pembayaran digital.
2) Memberikan pelatihan kepada mahasiswa tentang cara menggunakan Fintech dengan bijak dan aman.
3) Dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya

ISSN: ---

perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik.

4) Perlu menyediakan pemahaman yang mendalam tentang produk dan layanan finansial digital seperti dompet digital, investasi online dan pembayaran digital.

5) Memberikan pelatihan kepada mahasiswa tentang cara menggunakan Fintech dengan bijak dan aman.

6) Dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya perencanaan, dan pengelolaan keuangan.

C. Kesadaran Keuangan

Kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan mereka secara efektif dikenal sebagai kesadaran keuangan. Dalam konteks mahasiswa, Meningkatkan kesadaran keuangan dapat membantu mereka mengelola uang mereka secara lebih baik dan menghindari membuat keputusan keuangan yang dapat merugikan. Berikut adalah beberapa cara untuk meningkatkan kesadaran keuangan mahasiswa melalui edukasi fintech yaitu:

1) Mengadakan workshop atau seminar tentang cara mengelola keuangan dan penggunaan fintech dengan bijak.

2) Mendorong mahasiswa untuk menggunakan aplikasi fintech yang dapat mempermudah pengelolaan keuangan pribadi mereka.

3) Mengintegrasikan pengetahuan tentang keuangan dan penggunaan fintech ke dalam kurikulum pendidikan formal.

Edukasi Fintech sangat penting dalam meningkatkan kesadaran keuangan bagi mahasiswa. Edukasi ini dapat membantu mereka memahami cara menggunakan teknologi keuangan untuk mengelola keuangan mereka dengan baik. Kesadaran keuangan mahasiswa meningkat ketika mereka memiliki kemampuan menggunakan teknologi keuangan secara bijak. Oleh karena itu, edukasi Fintech ini harus dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kesadaran keuangan bagi mahasiswa.

III. METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Penelitian ini melibatkan atau menggunakan mahasiswa semester 2 FEB prodi manajemen yang mendapatkan mata kuliah tentang edukasi fintech di Universitas Abdurachman saleh yang berjumalah 157 mahasiswa, sebagai populasi.

Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel secara acak atau biasa juga dikenal sebagai pengambilan sampel purposif, (Sugiyono, (2016: 80). Mahasiswa prodi manajemen semester 2 di Universitas Abdurachman Saleh adalah sampel pada penelitian ini.

B. Instrumen penelitian

Dalam penelitian ini, instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner, dan kuesioner ini terdiri dari 10 pertanyaan.

Daftar pertanyannya adalah pertanyaan tentang edukasi fintech sebanyak 5 butir:

1) Apakah Anda menggunakan aplikasi fintech untuk mengelola keuangan pribadi Anda?

2) Apakah anda sering menggunakan aplikasi fintech?

3) Apakah anda aktif mengikuti perkembangan fintech untuk meningkatkan literasi keuangan digital anda?

4) Apakah di kampus anda saat ini menyediakan pelajaran atau mata kuliah tentang fintech?

5) Menurut anda, apakah edukasi tentang fintech yang ada di kampus anda sudah optimal?

ISSN: ---

Dan 5 pertanyaan lainnya tentang kesadaran keuangan:

6) Apakah anda sadar tentang pengelolaan keuangan anda sendiri?

7) 7. Menurut Anda, apakah kesadaran tentang pengelolaan keuangan anda sudah baik?

8) Apakah menurut Anda penting untuk memiliki pemahaman yang baik tentang konsep keuangan pribadi sebagai mahasiswa?

9) Apakah Anda memperhatikan peningkatan kemampuan Anda dalam mengelola investasi atau tabungan setelah menggunakan aplikasi fintech?

10) Apakah Anda merasa lebih terampil dalam mengelola uang Anda setelah menggunakan aplikasi fintech untuk jangka waktu tertentu?

C. Sumber Data Penelitian

Data primer atau data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya digunakan dalam penelitian ini, (Nur Indrianto dan Bambang Supono (2013:142)). Data yang digunakan dalam penelitian ini juga berupa kuesioner yang diisi oleh mahasiswa prodi manajemen semester 2 di Universitas Abdurachman Saleh.

D. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah survei, yaitu menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa semester 2 prodi manajemen di Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner dengan cara membagikan kuesioner kepada para ketua kelas semester 2 untuk dibagikan lagi kepada para responden. Penyebaran ini dilakukan secara online menggunakan aplikasi chat (whatsapp).

E. Teknik Skala Penelitian

Penelitian ini menggunakan skala ordinal untuk variabel edukasi fintech dan kesadaran keuangan mahasiswa. Karena data yang diteliti nilai intervalnya tidak diketahui dan bersifat non-numerik, (Adi, J. M., Zailani, A., & Wijiastuti, S. (2021).

F. Teknik Analisis Data

Instrumen dalam penelitian ini diuji menggunakan aplikasi SPSS untuk menguji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik, dan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana karena hanya memiliki 1 variabel x dan 1 variabel y, (Sugiyono (2010).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Data yang telah digunakan untuk penelitian ini diambil dari menyebarkan berbagai pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada penjawab atau pengisi kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan menyebarkan tautan pertanyaan melalui chat whatsapp. Dan kuesioner yang dikembalikan berjumlah 45, data tersebut kemudian dikelola lebih lanjut. Responden dari data tersebut yaitu mahasiswa semester 2 prodi manajemen di UNARS.

Hasil Analisis Deskriptif

Jumlah data dari setiap variabel adalah 45 responden, yang diisi oleh para mahasiswa semester 2 prodi manajemen di Universitas Abdurachman Saleh. Dan masing-masing variabel data, akan dijabarkan pada tabel uji-uji data selanjutnya.

Uji Kualitas Data

Uji validitas adalah uji data yang dilakukan dengan cara menghitung korelasi atau hubungan antara skor masing-masing pertanyaan dengan jumlah skor keseluruhan, sehingga dapat mengetahui data yang diperoleh dari kuesioner valid atau tidak. Variabel edukasi fintech mempengaruhi variabel kesadaran keuangan mahasiswa. Hasil uji validitas dari kedua variabel ada di tabel berikut:

A. Uji Validitas Variabel Edukasi Fintech

Tabel 1.1
Deskripsi statistic

	N	Min	Max	Rata2	Standar deviasi
X,1	45	2.00	5.00	4.4667	.78625
X,2	45	2.00	5.00	4.1556	.97597
X3	45	2.00	5.00	4.2000	.89443
X4	45	4.00	5.00	4.9333	.35226
X5	45	2.00	5.00	4.1556	.82450
Valid N (listwise)	45				

B. Uji Validitas Variabel Kesadaran Keuangan Mahasiswa

Tabel 1.2
Deskripsi statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y.1	45	2.00	5.00	4.0000	.87905
Y.2	45	2.00	5.00	3.8000	.84208
Y.3	45	3.00	5.00	4.7333	.57997
Y.4	45	3.00	5.00	4.2000	.75679
Y.5	45	3.00	5.00	4.3111	.66818
Valid N (listwise)	45				

Hasil dari Tabel 1.1 dan 1.2 tersebut menunjukkan bahwa jumlah nilai korelasi dari masing-masing pertanyaan lebih besar dari/ > 0,300 sehingga data tersebut dinyatakan valid. Karena kriteria yang ada dalam uji validitas yaitu, jawaban yang didapatkan harus lebih dari 0,300.

Kriteria dari pengujian reabilitas adalah jika data harus memiliki nilai *cronbach alpha* lebih dari/ > 0,60. berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laukan maka hasil yang diperoleh untuk uji reliabilitas ialah diketahui hasil dari semua variabel X dan Y yang diteliti memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,60 atau reliable.

Berikut merupakan hasil dari uji reabilitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel 2.1
Deskripsi Statistik

	N	Min	Max	Rata2	Std. Deviation
Edukasi Fintech (x)	45	16.00	25.00	21.9111	2.50293
Kesadaran Keuangan (y)	45	15.00	25.00	21.0444	2.74653
Valid N (listwise)	45				

C. Uji Normalitas

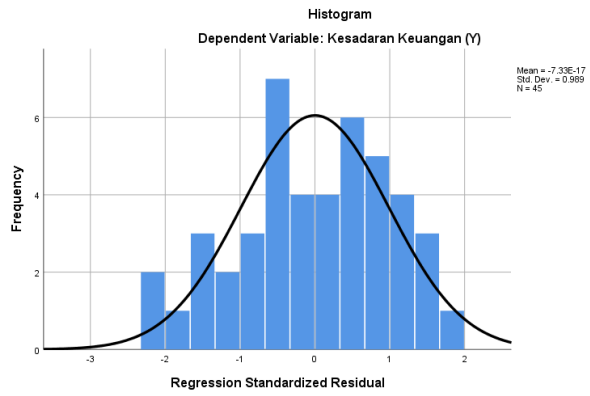

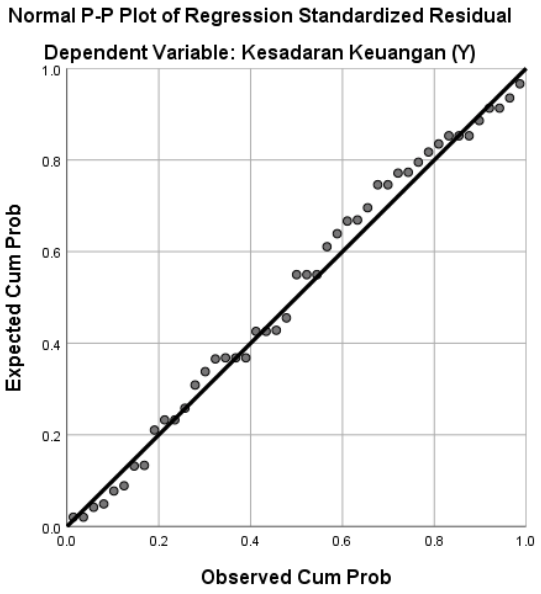

Hasil uji histogram di atas menunjukkan bahwa garisnya melengkung sempurna ke atas seperti gunung. Ini menunjukkan bahwa hasil

ujidalam penelitian ini berdistribusi normal. Dan probabilitas plot juga normal, ini dapat disimpulkan karena titik-titiknya mengikuti garis diagonal dari titik 0 dan tidak terlalu jauh dari garis.

D. Uji Heterokendastisitas

Tabel 3.1
Koefisien

Model		Koefisien tidak terstandarisasi		Koefisien terstandarisasi		
		B	Std. Error	Beta	t	Sigma
1	(konstan)	.490	1.880		.260	.796
	Edukasi Fintech (X)	.074	.085	.131	.865	.392

a. Dependent Variable: ABSRESID

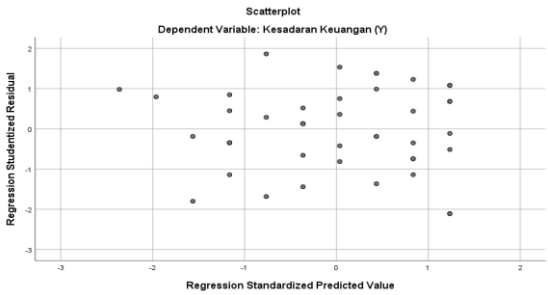

Karena titik2 pada data tersebar di atas dan di bawah titik 0 pada sumbu X dan Y dan tidak membentuk pola tertentu, dapat disimpulkan dari gambar di atas bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas. Selain itu, plot residual data terlihat menyebar dengan normal. Maka dari itu dapat dikatakan model tersebut memenuhi sifat homogenitas yaitu bersifat sama atau tidak terjadi penyimpangan.

E. Uji Hipotesis

Analisis Regresi Sederhana

1. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4.1
Ringkasan Model

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.368[a]	.135	.115	2.58380

a. Predictors: (Constant), Edukasi Fintech (X)

Berdasarkan tabel 4.1 kita menemukan nilai (R) sebesar 0,368. Selain itu, kita menemukan nilai R square sebesar 0,135 dari output ini. Ini menunjukkan bahwa variabel bebas, edukasi fintech, memiliki pengaruh sebesar 13,5% terhadap variabel terikat, kesadaran keuangan.

2. Uji F

Tabel 4.2
Analisis varians

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sigma
1	Regresi	44.842	1	44.842	6.717	.013[b]
	Residual	287.069	43	6.676		
	Total	331.911	44			

a. variabel dependen: Kesadaran Keuangan (Y)

b. Prediktor: (konstan), Edukasi Fintech (X)

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa nilai F hitung: 6.717 dengan tingkat signifikansi 0,013, yang lebih rendah dari 0,05. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa variabel X dan variabel Y saling mempengaruhi.

ISSN: ---

3. Uji T

Tabel 4.3
Koefisien

Model		Koefisien tidak terstandarisasi		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(konstan)	12.207	3.432		3.557	.001
	Edukasi Fintech (X)	.403	.156	.368	2.592	.013

a. Dependent Variable: Kesadaran Keuangan (Y)

Hasil dari tabel 4.3 : Nilai Constan (a) adalah 12.207, dan nilai Fintech Education (b) adalah 0,403. Jadi, persamaan regresinya adalah:

Y = a + Bx

Y = 12.207 + 0,403X

Penjelasan :

- Persamaan ini menunjukkan bahwa nilai konsisten variabel adalah 12.207.
- Koefisien regresi X sebesar 0,403 menunjukkan bahwa setiap kali Anda menambah 1% nilai variabel X, nilai partisipasinya akan meningkat sebesar 0,403. Ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Pengambilan Keputusannya:

- Nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel 4.3 adalah 0,013< 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y nya.
- T tabel = (a/n : n – k - 1)

  = (0,05 per 2 : 45 -1- 1)

  = (0,025 : 43) [hasil bisa diambil dari distribusi nilai ttabel]

  = 2.017

Jadi, nilai thitung = 2.592 > ttabel 2.017, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y.

PEMBAHASAN

- Pernyataan tentang edukasi fintech di Universitas Abdurachman Saleh sudah optimal. Ada 39,1% menjawab sangat setuju, 37% menjawab cukup setuju, 21.7% ragu –ragu menjawab setuju, dan 2,2% kurang setuju, sedangkan yang tidak setuju adalah 0% .
- Pertanyaan tentang tingkat kesadaran pengeloaan keuangan pribadi, apakah sudah efektif. Dan jawaban yang kami dapatkan yaitu, 23,9% responden yang merasa bahwa kesadaran tentang pengelolaan keuangannya sudah sangat baik, 32,6% responden merasa cukup baik dalam mengelola keuangan pribadinya, yang terbanyak yaitu 41,3% responden menjawab baik dalam mengelola keuangannya, dan yang terakhir ada 2,2% responden merasa masih kurang baik dalam mengelola keungan pribadi mereka.
- Pernyataan tentang edukasi fintech berperan terhadap peningkatan kemampuan mengelola keuangan bagi mahsiswa. Ada 39,1% mahasiswa menjawab sangat berperan, 39,1% lagi menjawab cukup berperan, ada 19,6% responden yang menjawab berperan,dan 2,2% mengisi kurang berperan, sedangkan yang mengisi tidak berperan 0%.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh antara edukasi Fintech dengan kesadaran pengelolaan keuangan pada mahasiswa sebesar 13,5%. Maka, dapat dikatakan bahwa edukasi fintech dapat berperan dalam meningkatkan kesadaran dalam pengelolaan keuangan, dan

memberikan informasi tentang cara mengakses keuangan dengan lebih mudah dan lebih transparan.

2. Mahasiswa semester 2 di prodi manajemen UNARS setuju bahwa pengedukasian tentang fintech yang didapatkan dari mata kuliah pengantar fintech sudah cukup optimal. Dan diharapkan agar menjadi lebih optimal lagi, karena masih ada responden yang menjawab kurang optimal.
3. Rata-rata pemahaman tentang pengeloaan keuangan mahasiswa semester 2 prodi manajemen di UNARS juga sudah cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah memperhatikan bahwa pengelolaan keuangan yang baik itu penting.

Saran

1. Karena dalam penelitian ini hanya terdapat 45 sampel dari 157 mahasiswa semerter 2 prodi manajemen di UNARS. Maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel, dan populasinya agar tidak hanya mahasiswa semester 2 prodi manajemen saja tetapi seluruh mahasiswa yang ada di UNARS.
2. Kepada lembaga atau instansi yang bersangkutan dalam penelitian ini, yaitu Universitas Abdurachman Saleh diharapkan agar meningkatkan lagi pengedukasian tentang fintech bagi mahasiswa dengan cara melibatkan praktisi industri, mengadakan workshop, seminar, dan pelatihan berkala yang berkaitan dengan fintech maka, mahasiswa akan dapat memahami cara menggunakan layanan fintech dengan lebih baik, dan mengelola keuangan mereka dengan bijaksana.
3. Kepada objek penelitian, yaitu mahasiswa agar lebih memperhatikan lagi cara pengelolaan keuangan meraka agar tidak menimbulkan masalah kedepannya. Salah satu cara agar mahasiswa lebih memperhatikan keuangan adalah dengan mempelajari lebih dalam tentang penggunaan fintech.

DAFTAR PUSTAKA

Arner, D. W., Barberis, J. N., & Buckley, R. P. (2016). The emergence of RegTech 2.0: From know your customer to know your data. http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3044280.

Budyastuti, T. (2021). Pengaruh financial technology dan literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha. *Jurnal Online Insan Akuntan*, *6*(2), 167-178.

Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analisis Layanan Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa EkonomiManajemen*, *6*(1),223-235. https://doi.org/10.24815/jimen.v6i1.16591

Morduch, J., & Schneider, R. (2017). *The financial diaries: How American families cope in a world of uncertainty*. Princeton University Press.

Garg, N., & Singh, S. (2018). Financial literacy among youth. *International journaL of sociaL economics*, *45*(1), 173-186. https://doi.org/10.1108/IJSE-11-2016-0303.

Santiko, W. A., & Dewi, A. S. (2021). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Parental Income Terhadap Financial Behavor (Objek studi: Mahasiswa di Provinsi Jawa Barat). *E-Proceeding of Management*, *8*(2), 913-920.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, *6*(1), 11-26. https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330

Aminatuzzahra, A., & Nasir, M. (2014). *Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu* (Doctoral dissertation, UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis). https://repofeb.undip.ac.id/id/eprint/7382

Wang, N., Hu, X., Cao, W., Li, C., Xiao, Y., Cao, Y., ... & Huang, L. (2020). Efficacy and safety of CAR19/22 T-cell cocktail therapy in patients with refractory/relapsed B-cell malignancies. *Blood, The Journal of the American Society of Hematology*, *135*(1), 17-27. https://doi.org/10.1182/blood.2019000017

Nasir, M. (2022). Situational Leadership Style, Organizational Culture and Organizational Commitment on Employee Performance. *Golden Ratio of Data in Summary*, *2*(1), 06-15. https://doi.org/10.52970/grdis.v2i1.210

A. *Andiani, D. A. P., & Maria, R. (2023). Pengaruh financial technology dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada Generasi Z. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi (JABE), 9(2), 3468-3475. https://doi.org/10.33197/jabe.vol9.iss2.2023.1226*

Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan*. Prenada Media.

Kusuma, I. N. P. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan melalui Financial Technology pada UMKM di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, *4*(5), 247-252.

Adi, J. M., Zailani, A., & Wijiastuti, S. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan (Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kesadaran Keuangan) Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Kasus Di Kalurahan Sumberejo Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri). *Jurnal Widya Ganecwara*, *11*(1). https://doi.org/10.36728/jwg.v11i1.1405